

BAB I

PENDAHULUAN

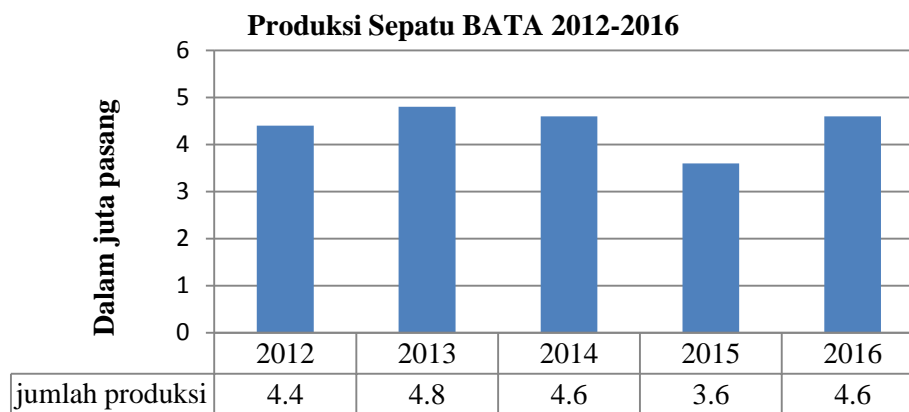
A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Melihat pencapaian kinerja suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum. Sehingga dapat mengurangi tingkat risiko kebangkrutan yang mungkin bisa terjadi.

Apabila manajemen salah dalam mengambil langkah kebijakan keuangan, kemungkinan menimbulkan permasalahan yang besar bagi perusahaan yang besar bagi perusahaan, sekalipun perusahaan raksasa seperti PT. Sepatu Bata.Tbk. Merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri pada tahun 1939, dan pada tahun 1982 perusahaan ini mulai tercatat di bursa efek Jakarta yang saat ini dikenal dengan bursa efek Indonesia (www.bata.co.id), perusahaan Sepatu Bata dapat dikatakan sebagai industri sepatu yang berada di urutan teratas dalam pangsa pasar dalam negeri. Pernyataan ini berdasarkan penilaian merek sepatu yang dilakukan oleh Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo), dalam segmentasi sepatu *casual* dan sepatu kerja pria Bata berada dalam urutan teratas pangsa pasar dalam negeri (www.bisnis.com).

Perusahaan Sepatu Bata memiliki pabrik dengan rata-rata produksi sebanyak 4 juta pasang alas kaki setiap tahunnya (www.bata.co.id). Berikut jumlah produksi yang dihasilkan Bata 2012-2016.

Gambar 1.1 Produksi Sepatu Bata 2012-2016



Sumber : Diolah penulis 2018

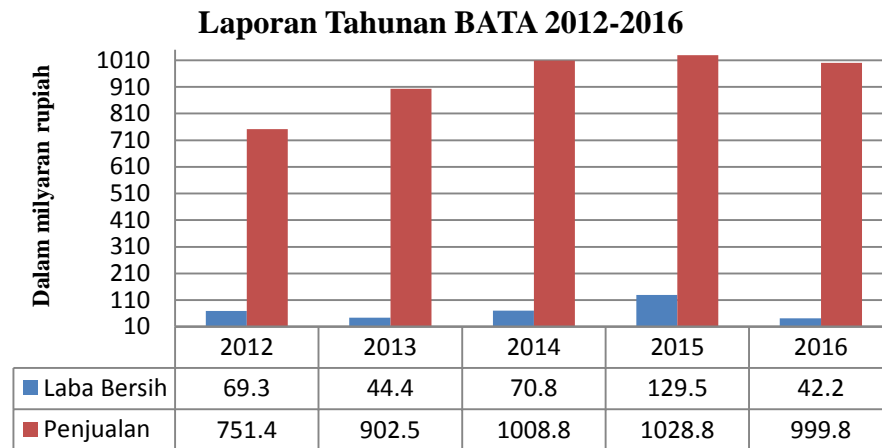
Saat ini PT. Sepatu Bata sekilas menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan yang cukup signifikan mulai dari ekspansi perusahaan yang rencananya pada tahun 2018 ini akan di buka 20 gerai baru dengan alokasi dana yang dibutuhkan sebanyak Rp. 50 milyar sehingga sepatu Bata memiliki 520 gerai dan penjualan dengan sistem *e-commerce* (Kompas.com). Semua kebijakan tersebut bermuara dari analisis manajemen perusahaan terhadap pergerakan pasar, Inderpreet Singh (Presiden Direktur PT. Sepatu Bata. Tbk) mengemukakan, “Tahun 2018 kita akan lebih eksis di perdagangan online. Saat ini *e-commerce* kita melibatkan pihak ketiga. BATA saat ini telah kerja sama dengan sejumlah pelaku *e-commerce* yang sudah lebih dulu berkembang, seperti Lazada, BliBli.com, Zalora dan sebagainya,” (wartanasional.net). Pertimbangan lain terhadap kebijakan manajemen adalah tentang pelaporan keuangan perusahaan .

Sejatinya, penyajian laporan keuangan disajikan dalam bentuk angka-angka sehingga menyulitkan manajemen untuk membaca dan menilai kinerja keuangan perusahaan. Sangatlah penting bagi perusahaan untuk melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan meliputi penilaian apakah keadaan keuangan perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan sehingga mempermudah manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan kebijakan-kebijakannya.

Analisis *common size statement* akan membantu manajemen mempermudah membaca laporan keuangan. Karena dengan teknik ini laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) akan di konversikan kedalam bentuk persentase dengan mengaitkannya dengan pos penting. Misalnya, penjualan untuk laporan laba rugi, total aktiva dan total passiva untuk neraca. Jika membandingkan dalam beberapa periode akan terlihat kondisi perusahaan apakah mengalami kenaikan atau penurunan sehingga, akan terlihat gambaran kondisi perusahaan dalam beberapa periode.

Gambaran kinerja perusahaan sepatu Bata dapat dilihat dari laporan tahunan / *annual report* perusahaan yang telah diterbitkan. Dalam hal ini akan diperlihatkan penjualan dan laba bersih yang dihasilkan perusahaan sepatu Bata pada tahun 2012-2016. Berikut ini penjualan dan laba perusahaan sepatu Bata 2012-2016.

Gambar 1.2 Laporan Tahunan Bata 2012-2016



Sumber : Data diolah penulis 2018

Gambar 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Sepatu Bata. Tbk masih dalam keadaan yang baik walaupun tidak stabil, kondisi perusahaan yang mengalami laba setiap tahunnya. Apabila dilihat secara seksama laba perusahaan mengalami peningkatan yang tinggi antara laba tahun 2014 dengan tahun 2015, mengalami penurunan drastis antara tahun 2015 dengan tahun 2016. Pada laba neto tahun 2015 dengan nominal laba 129,519 milyar rupiah atau mengalami kenaikan sebanyak 52.738 milyar rupiah dari tahun 2014, laporan laba ini yang menyebabkan kejanggalan apakah yang sebenarnya terjadi.

Pemberitaan terkait ini (britama.com) menjelaskan bahwa, PT. Sepatu Bata. Tbk melaporkan kinerja yang kurang menggembirakan pada tahun 2016 dengan membukukan penurunan laba bersih sebesar 67,70% menjadi Rp 42,23 miliar atau Rp 32,49 per saham dibandingkan Rp 129,52 miliar atau Rp 99,63 per saham pada tahun 2015. Penurunan kinerja Bata pada tahun 2016 tersebut terutama disebabkan penurunan pendapatan pokok perseroan sebesar 2,82% menjadi Rp 999,80 pada tahun 2016, dan penurunan laba usaha yang cukup besar

yaitu dari Rp 154,89 miliar menjadi Rp 66,05 miliar, hal tersebut disebabkan adanya kerugian dari pelepasan aset tetap senilai Rp 652,53 juta, sedangkan pada periode yang sama tahun 2015 mengalami keuntungan yang cukup besar dari pelepasan aset tetap yaitu sebesar Rp 121,03 miliar. Sementara itu untuk laba kotor perseroan mengalami peningkatan sebesar 6,07% menjadi Rp 431,45 miliar dari Rp 406,75 miliar pada tahun 2015. Pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Bata mengalami fluktuasi yang tinggi sehingga memunculkan banyak pertanyaan apakah kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau tidak.

Tahun 2012 penjualan Bata sebesar Rp 751.449 milyar dengan menghasilkan laba bersih Rp 69.343 milyar, sedangkan pada tahun 2013 penjualan Bata mengalami peningkatan dengan nominal Rp 902.459 milyar atau mengalami peningkatan Rp 151,01 milyar namun, laba bersih yang dihasilkan Rp 44.373 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas belum mencapai tingkat yang efisien, dan selalu berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Uraian tersebut mengindikasikan berbagai permasalahan kinerja keuangan PT.Sepatu Bata.Tbk, , perlu adanya penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penilaian kinerja keuangan yang menjadi sumbernya adalah laporan keuangan yang dianalisis dengan berbagai teknik. Analisis laporan keuangan penting dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan Sudana (2009:22). Hasil dari analisis akan menjadi informasi yang diperlukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan

dimasa lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan dalam menyusun rencana perusahaan di masa yang akan datang.

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja perusahaan selain *common size statement* adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan akan dapat di ketahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil perhitungan akan mengetahui tingkat suatu perubahan, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya, kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya dengan harta yang dimilikinya, kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal yang dimilikinya.

Rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan pada satu tahun saja tidak akan memadai, dengan cara *time series* akan membandingkan rasio keuangan dari waktu ke waktu Sudana (2009:28). Pengukuran rasio juga dapat dibandingkan dengan perusahaan yang sejenis. Apabila nilai rasio keuangan perusahaan diatas nilai rasio rata-rata industri maka kinerja keuangan dikatakan baik begitu pula sebaliknya, apabila nilai rasio keuangan perusahaan di bawah rata-rata industri maka kinerja keuangan dikatakan kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis *Common Size Statement* dan Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada PT.Sepatu Bata Tbk Periode 2009-2016)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka, dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.Sepatu Bata Tbk menggunakan analisis *common size statement* periode 2009-2016?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT.Sepatu Bata Tbk menggunakan analisis rasio keuangan periode 2009-2016?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan PT.Sepatu Bata Tbk menggunakan analisis *common size statement* periode 2009-2016
2. Untuk mengetahui hasil kinerja keuangan PT.Sepatu Bata Tbk menggunakan analisis rasio keuangan periode 2009-2016

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi PT. Sepatu Bata.Tbk

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangannya

2. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sambungan penelitian dan memperluas wawasan bagi kegiatan ilmu manajemen keuangan dalam rangka menganalisa kinerja keuangan

sehingga mensosialisasikan materi yang telah diberikan selama perkuliahan.

- b. Menambah konsep baru yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan penelitian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tempat pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih dalam.
- b. Sebagai sambungan dalam memperluas pengetahuan bagi kajian ilmu manajemen keuangan sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan penelitian yang akan datang

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai sumbangan ilmiah dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi akan memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan skripsi ini, Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini yang telah diatur oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya adalah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan , membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi .

Bab II kajian pustaka, membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis jika menggunakan uji statistik.

Bab III metode penelitian, membahas tentang pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum objek/subjek penelitian, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan.

Bab V : Penutup berisi uraian tentang simpulan dan saran yang didapat dari keseluruhan analisa serta saran-saran yang perlu dipertimbangkan perusahaan untuk menetapkan kebijakan selanjutnya.